

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Suatu penelitian harus menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga apa yang menjadi tujuan penelitian dapat terwujud. Metode yang digunakan harus sesuai dengan objek, jenis dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong (2010: 4). Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan objek yang diteliti sebagaimana adanya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data serta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian.

Ditegaskan oleh Surakhmad dalam Fretisari (2009: 26) sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah metode yang dalam pelaksanaannya tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, tetapi analisis dan interpretasi sehingga arti data itu penekanannya ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi secara aktual, setelah data dan informan yang diperoleh diklasifikasikan untuk dijadikan acuan sebagai bahan analisis pada langkah berikutnya agar menghasilkan kesimpulan dan implikasi pada langkah yang bermakna secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti.

Dari pernyataan di atas peneliti berusaha untuk mengungkap simbol dan makna yang terkandung dalam busana *Aesan Gede* sebagai busana tari Gending Sriwijaya, kemudian menganalisis dan mendeskripsikannya berdasarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

## **B. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kotamadya Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Salah satunya bertempat di Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang di jalan Pasar Hilir 3 Palembang. Di Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang banyak menyimpan warisan budaya Palembang diantaranya adalah songket Palembang, Ukir-ukiran Palembang, keramik-keramik dan benda-benda lainnya, terdapat pula dua gaya busana adat pengantin Palembang yaitu gaya busana *Aesan Gede* dan *Aesan Pak Sangkong*. Adanya data mengenai busana *Aesan Gede* di Museum Sultan Mahmud Badariddin II mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai busana *Aesan Gede*.

Sampel yang dipilih peneliti adalah busana *Aesan Gede* yang merupakan busana adat Palembang yang juga dipakai sebagai busana tari Gending Sriwijaya. Pencarian informasi dalam penelitian ini adalah dengan cara *snowball sampling*. Sugiyono (2009:54) berpendapat “*snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit dan lama-lama menjadi besar”. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Pengambilan sampel dalam

penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai simbol dan makna busana *Aesan Gede* dalam tari Gending Sriwijaya.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka fokus penelitiannya adalah simbol dan makna busana *Aesan Gede* dalam tari Gending Sriwijaya. Simbol dan makna diperoleh dengan cara menggali informasi mengenai simbol dan makna yang terkandung dalam busana *Aesan Gede* sebagai busana tari Gending Sriwijaya kepada orang-orang yang mengetahui mengenai seluk beluk busana *Aesan Gede* sebagai busana tari Gending Sriwijaya, sehingga dapat diketahui simbol dan makna apa saja yang terkandung dalam busana *Aesan Gede* sebagai busana tari Gending Sriwijaya.

### **D. Definisi Operasional :**

Agar penggunaan istilah dalam penelitian tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka peneliti bermaksud membatasi ruang lingkup yang akan dibahas. Penegasan istilah itu antara lain:

#### **1. Simbol**

Simbol adalah suatu tanda atau gambar yang mengingatkan kita kepada penyerupaan benda yang kompleks yang diartikan sebagai sesuatu yang dipelajari dalam konteks budaya yang lebih spesifik atau lebih khusus (Menurut Charles Sanders Peirce). Tersedia: <http://www.google.com>

Simbol busana *Aesan Gede* dalam penelitian ini merupakan simbol yang terkandung dalam busana *Aesan Gede* sebagai busana Tari Gending Sriwijaya.

## 2. Makna

Makna adalah merupakan arti atau segala sesuatu yang terkandung didalamnya Sekwan Susanto (Riyanti, 2005:32 ). Makna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah makna yang terkandung dalam busana *Aesan Gede* sebagai busana Tari Gending Sriwijaya.

## 3. Busana Aesan Gede

Busana *Aesan Gede* adalah salah satu busana adat pengantin Palembang yang juga digunakan sebagai busana tari Gending Sriwijaya. Busana ini terdiri dari *baju dodot, kain songket, bungo cempako, kelapo setandan, kembang goyang, mahkota paksangkong, teratai* penutup dada, *selendang mantri, kalung susun tiga, gelang dan tanggai.*

## 4. Tari Gending Sriwijaya

Tari Gending Sriwijaya adalah salah satu tarian tradisional masyarakat Kota Palembang, tarian ini digelar untuk menyambut para tamu istimewa yang datang ke Kota Palembang.

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Simbol dan Makna Busana *Aesan Gede* dalam Tari Gending Sriwijaya ialah segala sesuatu yang memiliki arti dalam setiap detail busana *Aesan Gede* sebagai busana Tari Gending Sriwijaya, yang merupakan tarian tradisional masyarakat Kota Palembang.

## E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data utama dan sumber data pelengkap:

### 1. Sumber data utama

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah informan yang benar-benar paham dan mengerti mengenai seluk beluk busana *Aesan Gede* dan tempat-tempat yang menyimpan busana *Aesan Gede*, diantaranya adalah Museum Sultan Mahmud Badaruddin II, Museum Textil dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Palembang.

### 2. Sumber data pelengkap

Sumber data pelengkap dalam penelitian ini adalah dengan mengambil beberapa sumber tambahan atau pelengkap yaitu studi dokumentasi berupa foto-foto busana *Aesan Gede* yang digunakan dalam tari Gending sriwiwijaya serta studi kepustakaan berupa buku-buku yang menunjang penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data dari lapangan. Pengamatan dilakukan secara terbuka dan tertutup. Pengamatan terbuka adalah pengamatan yang dilakukan di lapangan tepatnya di Museum Sultan Mahmud Badaruddin II, sedangkan pengamatan tertutup adalah pengamatan yang dilakukan dengan studi kepustakaan dan pemotretan untuk menghasilkan data visual berupa foto busana *Aesan Gede*.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang objektif dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Susan Stainback dalam Sugiono (2009: 72) mengemukakan bahwa “dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan sampel penelitian yaitu busana *Aesan Gede*. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap sumber data yaitu pihak-pihak yang mengetahui tentang seluk beluk busana Tari Gending Sriwijaya yaitu Permuseuman dan Sejarah Kota Palembang (Museum Sultan Machmud Badaruddin II, Museum Balaputra Dewa Palembang dan Museum Textil), instansi pemerintahan di antaranya adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palembang.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan guna mengumpulkan data dari dokumen berupa foto-foto, video, artikel mengenai Busana *Aesan Gede* yang mendukung data penelitian.

## 4. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan informasi yang nanti dijadikan data-data penelitian yang dilakukan dengan studi literatur dari buku-buku, sumber-sumber tertulis, makalah maupun hasil laporan yang relevan atau berkaitan dengan objek penelitian.



## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri. Hal ini dikarenakan peneliti ikut terlibat didalamnya. Seperti yang diungkapkan Nasution (Sugiono, 2009: 60) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang dihapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti untuk itu peneliti menjadi instrumen utama sebagai alat satu-satunya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Moleong dalam skripsi Riyanti (2005: 36) mengemukakan bahwa analisis data adalah pengumpulan data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Penelitian ini mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan makna dan simbol yang terkandung dalam busana *Aesan Gede* dalam Tari Gending Sriwijaya, sehingga dapat diketahui tentang kedalaman makna dan simbol yang terkandung dalam busana *Aesan Gede* sebagai busana Tari Gending Sriwijaya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan, yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data mengenai simbol dan makna busana *Aesan Gede*. Peneliti mengumpulkan data dengan mencatat semua informasi dari informan yang mengetahui mengenai seluk beluk busana *Aesan Gede* secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan.

### 2. Reduksi Data

semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, rumit dan kompleks, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk memilih, merangkum dan memfokuskan hal-hal pokok dan penting mengenai simbol dan makna yang terkandung dalam busana *Aesan Gede* sebagai busana Tari Gending Sriwijaya. Dengan mereduksi data maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

### 3. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowcart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Humberman (Sugiono, 2009: 95) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk menyusun informasi yang diperoleh dari penelitian di lapangan guna menarik kesimpulan



mengenai simbol dan makna busana *Aesan Gede* dalam Tari Gending Sriwijaya.

#### 5. Kesimpulan atau verifikasi data

Proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Semua data hasil observasi atau hasil lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi ditarik kesimpulan atau verifikasi data sehingga didapat kesimpulan mengenai makna dan simbol yang terkandung dalam busana *Aesan Gede* sebagai busana Tari Gending Sriwijaya.

Ketiga langkah analisis data diatas, dalam pelaksanaannya satu sama lain saling berhubungan. Data yang terkumpul diamati secara menyeluruh dan disusun secara sistematis sehingga dapat diperoleh satu kesimpulan mengenai simbol dan makna yang terkandung dalam busana *Aesan Gede* sebagai busana tari Gending Sriwijaya.

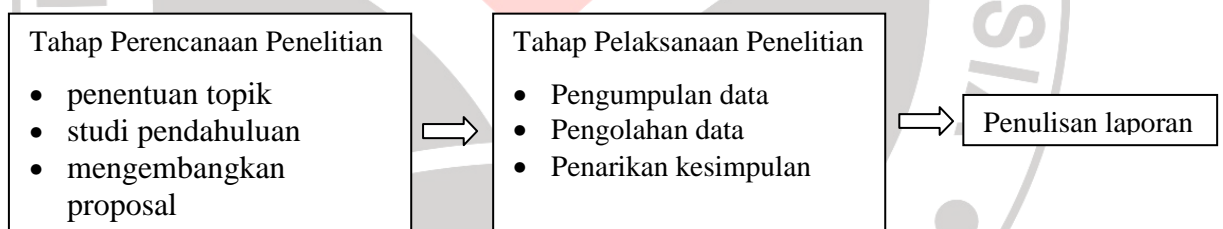
### **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dikerjakan dalam suatu penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap perencanaan penelitian, dimana sebuah penelitian mulai dipersiapkan. Pada tahap ini, semua hal-hal yang berhubungan penelitian dipersiapkan seperti pemilihan dan penentuan topik, studi pendahuluan, dan mengembangkan proposal.

2. Tahap pelaksanaan penelitian, dimana sebuah penelitian dilaksanakan dengan melakukan observasi langsung lapangan, melakukan wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Data yang dihasilkan kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Tahapan itu adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data untuk mendapatkan hasil laporan yang relevan.
3. Tahap penulisan laporan penelitian, pada ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Dalam tahap ini penelitian telah selesai dilaksanakan dan hasil dari penelitian ini dibuat menjadi sebuah laporan.

Tahap-tahap penelitian yang dijelaskan diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



### **I. Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, Patton dalam Moleong (2010: 330). Dengan demikian untuk menguji kredibilitas data mengenai simbol dan makna yang terkandung

dalam busana *Aesan Gede* dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yang memahami mengenai busana *Aesan Gede* seperti Dinas Pariwisata dan Budaya Palembang, Museum SMB II, penata rias pengantin, Museum Textil dan Museum Balaputra Dewa. Dari berbagai data yang diperoleh, data dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda. Data yang telah dianalisis oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan.

